



## Yogya Perkuat Pencegahan Kejahatan TPPO

**YOGYA (MÉRAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta memperkuat upaya pencegahan dan penanganan kejahatan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) seiring dengan banyaknya pekerja migran di wilayah ini.

"Pemerintah Kota Yogyakarta siap bekerja sama dengan instansi terkait, baik di level nasional maupun internasional, untuk memperkuat kebijakan dan langkah konkret dalam pencegahan TPPO," kata Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkot Yogyakarta Yunianto Dwisutono di Yogyakarta, Rabu (11/9).

Selain banyak warga yang bekerja seba-

gai pekerja migran di luar negeri, isu TPPO menjadi perhatian khusus karena pada tahun 2023 Pemkot Yogyakarta mencatat lima orang menjadi korban perdagangan orang.

Yunianto berharap memperkuat koordinasi dan peran lintas sektor di Kota Yogyakarta untuk menutup celah ruang gerak para pelaku TPPO. Selain itu, lanjut dia, pengawasan dan perlindungan terhadap pekerja migran perlu ditingkatkan disertai penindakan hukum yang tegas.

"Koordinasi lintas sektor ini menjadi langkah konkret yang sangat penting dalam upaya kita bersama dalam memberan-

tas perdagangan orang dan melindungi pekerja migran Indonesia khususnya di Kota Yogyakarta," jelasnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta Retnaningtyas menyebutkan data dari laman [sigajogprov.go.id](http://sigajogprov.go.id), kasus trafficking di Kota Yogyakarta yang tercatat pada lembaga layanan di Kota Yogyakarta pada tahun 2023 berjumlah lima orang dan seluruhnya berjenis kelamin perempuan.

Retnaningtyas mengatakan bahwa mereka mengalami berbagai bentuk pelang-

garan HAM seperti eksploitasi seksual, kerja paksa, dan perbudakan. "Praktik-praktik yang ditemukan ini seperti eksploitasi seksual, kerja paksa, dan perbudakan modern yang merenggut hak asasi manusia dan merusak citra bangsa," ucapnya.

Dijelaskan, munculnya kasus TPPO bisa karena faktor kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, terbatasnya peluang kerja, konflik sosial, serta lemahnya kontrol sosial di tengah masyarakat. "Kebanyakan pelaku TPPO ini sering kali berasal dari lingkungan terdekat korban seperti keluarga atau teman terdekat korban," sambungnya. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005